

**PEMBERIAN *REWARD* SEBAGAI UPAYA GURU
DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA RA MASYITHOH GAPURO
WARUNGASEM BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

MIFTAKHURUROH
NIM. 2021312010

ASAL BUKU INI	:	Perucilis
PENERBIT/HARGA	:	-
TGL. PENERIMAAN	:	18-8-2015
NO. KLASIFIKASI	:	PA1.15.386
NO INDUK	:	150.386



**JURUSAN TABRIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : MIFTAKHURUROH

N I M : 2021312010

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2012

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pemberian Reward Sebagai Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Februari 2015

Yang Menyatakan



MIFTAKHURUROH
NIM 2021312010

Dr. Slamet Untung, M.Ag
Jl. Raya Wonokromo 07
Komplek Masjid Baburrahman
Wonokromo Comal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Miftakhurroh

Pekalongan, Februari 2015
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MIFTAKHURUROH

NIM : 2021312010

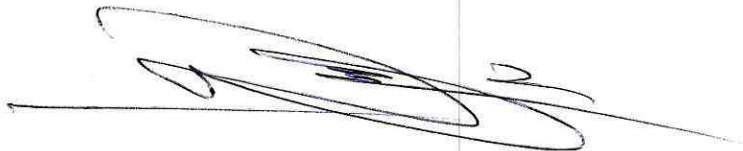
Judul : *PEMBERIAN REWARD* SEBAGAI UPAYA GURU DALAM
MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA RA
MASYITHOH GAPURO WARUNGASEM BATANG

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : MIFTAKHURUROH

NIM : 2021312010

Judul : *PEMBERIAN REWARD* SEBAGAI UPAYA GURU DALAM
MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA RA
MASYITHOH GAPURO WARUNGASEM BATANG

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 22 April 2015 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Ahmad Tarifin, M.A.
Ketua

H. Ali Burhan, M.A.
Anggota

Pekalongan, 22 April 2015

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19701151998031005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku (Bapak Alwi Bari dan Ibu Romlah). Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Suamiku tercinta (Syaiful Rochman) dan anakku tersayang (Almira Aulia Rahman). Terima kasih atas dukungannya.
3. Segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa keceriaanmu.
4. Teman-teman seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

(QS. Al-Mujadallah: 11)

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْءُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَلَدِهِ.

(رواه البخارى ومسلم)

“Setiap dari kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian pasti akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang ia pimpin. Setiap istri adalah pemimpin dan penjaga bagi rumah suami dan anaknya.”

(HR. Bukhori-Muslim)

ABSTRAK

Miftakhurroh. 2015. *Pemberian Reward Sebagai Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. Slamet Untung, M.Ag
Kata Kunci: Dampak Pemberian *Reward*, Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Perannya yang khas adalah dalam hal membangkitkan gairah, rasa senang dan semangat belajar. RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang memiliki siswa dengan motivasi belajar yang rendah. Hal ini ditunjukkan dari kurangnya semangat siswa dalam belajar, apabila siswa dipanggil oleh guru untuk mengikuti apa yang diperintahkan guru maka siswa tidak langsung melakukannya dengan semangat melainkan harus dibujuk dahulu. Guru di RA Masyithoh Gapuro melakukan upaya agar motivasi belajar siswa meningkat dengan cara memberikan *reward*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang? Bagaimana bentuk pemberian *reward* sebagai upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang? Bagaimana teknik pemberian *reward* sebagai upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang, untuk mendeskripsikan bentuk pemberian *reward* sebagai upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang, untuk mendeskripsikan teknik pemberian *reward* sebagai upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang. Kegunaan penelitian bagi pendidik, orang tua dan pihak sekolah sebagai bahan masukan guna meningkatkan motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini wawancara dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, Motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang adalah rendah dan perlu ditingkatkan. Hal ini ditunjukkan dari kurangnya semangat siswa dalam belajar, apabila siswa dipanggil oleh guru untuk mengikuti apa yang diperintahkan guru maka siswa tidak langsung melakukannya dengan semangat melainkan harus dibujuk terlebih dahulu. Kedua, Bentuk pemberian *reward* sebagai upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang terbagi menjadi 3 (tiga) yakni: pemberian *reward* dalam bentuk pujian, pemberian *reward* dalam bentuk angka dan pemberian *reward* dalam bentuk benda. Ketiga, Teknik pemberian *reward* sebagai upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang yakni ada tiga waktu antara lain: sebelum, saat dan sesudah pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Pemberian Reward Sebagai Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
5. Ibu Mafrikhatun, A.Ma. selaku kepala RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang dan segenap pengajar, siswa dan orang tua siswa di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Februari 2015

Yang Menyatakan

MIFTAKHURUROH
NIM 2021312010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II PENGGUNAAN <i>REWARD</i> DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA	22
A. <i>Reward</i>	22
1. Pengertian <i>Reward</i>	22
2. Tujuan Pemberian <i>Reward</i>	23
3. Macam-Macam <i>Reward</i>	24
4. <i>Reward</i> Dalam Metode Pembelajaran	25
B. Motivasi Belajar	27
1. Pengertian Motivasi Belajar	27
2. Teori Motivasi Belajar	29
3. Tujuan Motivasi Belajar	34
4. Macam-Macam Motivasi Belajar	35
5. Faktor-faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar Siswa	37
6. Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar	38
BAB III GAMBARAN UMUM RA MASYITHOH GAPURO WARUNGASEM BATANG	45
A. Profil RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang	45
1. Sejarah Berdiri	45
2. Letak Sekolah	46
3. Visi dan Misi	46
4. Struktur Organisasi	47
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	49
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	50

B. Motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang	53
C. Bentuk pemberian <i>reward</i> sebagai upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang	54
D. Teknik pemberian <i>reward</i> sebagai upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang.....	56
BAB IV PEMBERIAN <i>REWARD</i> SEBAGAI UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA RA MASYITHOH GAPURO WARUNGASEM BATANG	60
A. Analisis motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang	60
B. Analisa bentuk pemberian <i>reward</i> sebagai upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang	62
C. Analisis teknik pemberian <i>reward</i> sebagai upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang	66
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran-Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. TRANSKIP WAWANCARA
3. HASIL OBSERVASI
4. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
5. SURAT IJIN PENELITIAN
6. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
7. DOKUMENTASI FOTO
8. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar yang merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah si subjek belajar, ternyata banyak faktor yang mempengaruhinya. Dari sekian banyak faktor yang berpengaruh itu, secara garis besar dapat dibagi dalam klasifikasi faktor intern (dari dalam) diri si subjek belajar dan faktor eksternal (dari luar) si subjek belajar. Seseorang itu akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal, yaitu: *pertama*, mengetahui apa yang akan dipelajari. *Kedua*, memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari. Dengan berpijak pada kedua unsur motivasi inilah sebagai dasar permulaan yang baik untuk belajar. Sebab tanpa motivasi, kegiatan belajar mengajar sulit untuk berhasil.¹

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar bukan hanya ditentukan oleh faktor intelektual, tetapi juga faktor-faktor yang non intelektual, termasuk salah satunya ialah motivasi. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Peranannya yang

¹ Sardiman, A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2004), Cet. Ke-4, hlm. 39

khas adalah dalam hal membangkitkan gairah, rasa senang dan semangat untuk belajar.²

Permasalahan yang ada di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang adalah siswa memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini ditunjukkan dari kurangnya semangat siswa dalam belajar, apabila siswa dipanggil oleh guru untuk mengikuti apa yang diperintahkan guru maka siswa tidak langsung melakukannya dengan semangat melainkan harus dibujuk terlebih dahulu. Untuk itu guru di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang melakukan upaya agar motivasi belajar pada siswa meningkat dengan cara memberikan *reward* bagi siswa yang mau mengerjakan perintah dari guru.³

Berdasarkan observasi diketahui bahwa siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang apabila diberi *reward* mereka akan semangat dalam belajar serta menurut kepada perintah yang diberikan oleh guru. Pemberian *reward* oleh guru di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang biasanya berupa pujian kata-kata, tepuk tangan, nyanyian, pemberian mainan. Semua hal ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang.⁴

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai "*Pemberian Reward Sebagai Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa RA Masyithoh Gapuro*

² Abd. Rochman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 2003), Cet. Ke-4, hlm. 114

³ Hasil observasi di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang pada tanggal 7 Februari 2014.

⁴ Hasil observasi di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang pada tanggal 7 Februari 2014.

Warungasem Batang". Adapun alasan penulis memilih RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang sebagai lokasi penelitian adalah karena RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang merupakan RA satu-satunya di wilayah Desa Gapuro dengan minat orang tua yang cukup tinggi untuk menyekolahkan anaknya di tempat tersebut. Sebagai sarana pengenalan dan pembelajaran dasar untuk mempersiapkan pembelajaran anak didik ke jenjang berikutnya. Alasan lainnya adalah bahwa belum ada yang melakukan penelitian sebelumnya di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang. Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian yang pertamanya kalinya dilakukan di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang. Menurut Sardiman AM dalam bukunya yang berjudul *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* pada halaman 46 indikator motivasi belajar meliputi: Adanya sifat ingin tahu, Adanya sifat yang kreatif, Adanya keinginan untuk maju, Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati, dan Adanya keinginan untuk ganjaran sebagai akhir dari belajar. Peneliti memakai kelima indikator tersebut untuk meneliti tentang motivasi belajar siswa di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang.

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang?

mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.⁶

Jadi yang dimaksud dengan judul dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk *reward* yang diberikan guru dalam pembelajaran kepada peserta didik dan pengaruhnya sehingga mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar karena adanya rasa senang dan gembira akan prestasinya yang dihargai yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Objek yang diambil dalam penelitian ini yaitu peserta didik RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang.

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk pemberian *reward* sebagai upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang.
3. Untuk mendeskripsikan teknik pemberian *reward* sebagai upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang.

⁶ Chatidjah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Al Ikhlas, 2004), hlm. 144-145

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini berguna sebagai bahan acuan dan informasi yang berguna bagi guru dan pihak sekolah dalam memberikan *reward* kepada peserta didik dalam usaha meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada kegiatan pembelajaran.
2. Secara praktis penelitian ini berguna bagi pendidik, orang tua dan pihak sekolah sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam usaha meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan tanggap terhadap masalah motivasi yaitu dengan upaya pemberian *reward* yang tepat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Abd. Rochman Abror menjelaskan bahwa ada empat fungsi motivasi dalam proses belajar mengajar, yaitu, fungsi membangkitkan, fungsi harapan, fungsi insentif, dan fungsi disiplin. Perhatian sebelum berbentuk tertentu akan berubah menjadi motif. Ini dapat ditimbulkan dengan berbagai cara antara lain dengan alat peraga seperti gambar hidup, radio, televisi. Lebih lanjut dijelaskan bahwa fungsi intensif menghendaki agar guru memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi dengan cara seperti usaha lebih lanjut dalam mengajar tujuan instruksional. Sedangkan

fungsi disiplin menghendaki agar guru mengontrol tingkah laku yang menyimpang dengan menggunakan hukuman dan hadiah yang merupakan alat belajar yang efektif dan merupakan alat kontrol yang impulsif.⁷

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa kesediaan siswa untuk mematuhi ataupun mengingkari peraturan dan tata tertib sekolah sangat dipengaruhi oleh konsekuensi atau akibatnya, baik positif maupun negatif. Didalam proses pendidikan, hadiah dan hukuman merupakan akibat dari pematuhan dan pengingkaran terhadap peraturan dan tata tertib sebagai alat-alat pendidikan. Pemberian hadiah untuk perbuatan yang sesuai dengan yang diinginkan akan berfungsi untuk memperkuat pendapat atau keyakinan individu bahwa perbuatan tersebut benar atau dibenarkan. Namun pemberian hadiah yang dilakukan secara terus menerus lama-kelamaan tidak akan berfungsi efektif lagi karena penerima hadiah menjadi jenuh.⁸

Menurut Rasimin, *reward* secara umum biasa diartikan sebagai ganjaran atau hadiah yang diberikan atau didapatkan dengan mudah, misalnya kuis. Pengertian pemberian *Reward* dalam pendidikan atau metode pembelajaran dimaksudkan sebagai sebuah penghargaan yang didapatkan melalui usaha keras anak melalui belajar, baik melalui kelompok maupun individu yang menghasilkan prestasi belajar.

⁷ Abd. Rochman Abror, *Op.Cit.*, hlm. 120

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), Cet. ke-2, hlm. 157

Penghargaan atas prestasi anak biasa diberikan dalam bentuk materi dan non materi yang masing-masing sebagai bentuk motivasi positif.⁹

Menurut Kartini Kartono, *punishment* mempunyai pengertian hukuman dari sebuah perbuatan. Adapun secara istilah menurut Suwarno adalah memberikan atau mengadakan nestapa atau penderitaan yang sengaja kepada anak yang menjadi asuhan kita dengan maksud supaya penderitaan itu betul-betul dirasainya, untuk menuju ke arah perbaikan.¹⁰ Adapun menurut Kartini Kartono, *punishment* (hukuman) adalah perbuatan yang secara interpersonal diberikan, sehingga menyebabkan penderitaan lahir dan batin, diarahkan untuk menggugah hati nurani dan penyadaran si penderita akan kesalahannya.¹¹

Sardiman A.M. berpendapat bahwa suatu pekerjaan atau kegiatan belajar akan berhasil baik, kalau disertai dengan '*punishment*'. Aspek '*punishment*' ini merupakan dorongan bagi seseorang untuk bekerja dan belajar dengan giat. Apabila hasil pekerjaan atau usaha belajar itu tidak dihiraukan orang lain/guru atau orang tua misalnya, boleh jadi kegiatan anak menjadi berkurang. *Punishment* ini harus selalu dikaitkan dengan prestasi yang baik. Anak-anak harus diberi kesempatan seluas-luasnya untuk melakukan sesuatu dengan hasil yang optimal.¹²

⁹ Rasimin dan Imam Subqi, *Belajar Pedes: Kontekstualisasi Reward dan Punishment dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: Mitra Cendekia, 2009) hlm. 11

¹⁰ Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm. 115

¹¹ Kartini Kartono, *Pengantar Ilmu Pendidikan Teoritis: Apakah Pendidikan Masih Diperlukan ?*, (Bandung: Mendar Maju, 2002) hlm. 261

¹² Sardiman. A.M., *op.cit.*, hlm.79.

Secara substansi, *reward and punishment* mempunyai tujuan yang sama, yaitu sebagai *reinforcement* (penguatan) demi tercapainya kemandirian belajar anak. Tujuan pemberian penghargaan sama dengan tujuan pemberian hukuman, yaitu sama-sama membangkitkan perasaan dan tanggung jawab. Penghargaan bertujuan agar:

- a. Anak didik lebih bersemangat dalam memperbaiki dan mempertinggi prestasinya.
- b. Membangkitkan minat anak untuk mempelajari atau mengerjakan sesuatu.
- c. Mandiri di luar kelas atau sekolah.

Sedangkan tujuan singkat pemberian *punishment* (hukuman) adalah menghentikan tingkah laku yang tidak benar, sedangkan tujuan panjangnya adalah mendidik dan mendorong untuk menghentikan tingkah laku yang tidak benar. Hukuman sangat diperlukan apabila tindakan yang tidak benar sering dilakukan dan berakibat buruk atau membahayakan dirinya atau orang lain. Bagi siswa yang mempunyai sifat selalu menentang, diperlukan usaha keras untuk memberikan peraturan. Hukuman yang diberikan harus wajar, logis, obyektif dan tidak membebani mental. Serta harus sebanding antara kesalahan yang diperbuat dengan hukuman yang diberikan.¹³

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa hadiah sama juga dengan ganjaran (sebagai balasan jasa); hukuman, balasan.

¹³ Rasimin dan Imam Subqi, *Op.Cit*, hlm. 18

Definisi ini dapat dipahami bahwa “Hadiah (ganjaran) dalam bahasa Indonesia biasa dipakai untuk balasan yang baik maupun balasan yang buruk.¹⁴ Sementara itu dalam bahasa Arab “Hadiah”/ganjaran berarti “pahala”, upah, dan balasan”. Banyak ditentukan di dalam Alquran khususnya ketika berbicara tentang apa yang diterima oleh seseorang baik di dunia dan di akhirat dari awal perbuatannya.¹⁵

Menurut Saiful Bahri Djamarah, bentuk-bentuk hadiah, meliputi:

a. Peringkat dan simbol-simbol lain.

Bentuk hadiah yang paling lazim digunakan adalah peringkat huruf atau angka meskipun simbol-simbol lain seperti tanda-tanda bintang, centang, tanda benar dan lain-lain, kadang juga digunakan untuk siswa-siswa sekolah dasar dan menengah. Pemberian peringkat dengan cara yang paling tepat jika dikaitkan langsung dengan usaha siswa, prestasi dan kemampuan.¹⁶

b. Penghargaan

Hadiah ini dapat berupa berbagai hal yang mempunyai arti adanya “perhatian” kepada siswa. Misalnya saja siswa berhasil membuat pekerjaan hasil karya. Karena hasil karya tersebut sangat menonjol dibandingkan dengan hasil karya siswa yang lain, maka hasil karya tersebut dipamerkan di depan kelas. Selain itu kata-kata pujian

¹⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *op.cit.*, hlm. 253.

¹⁵ Armai Arief, *Pengantar Ilmu & Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 125.

¹⁶ Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 169.

juga dapat di kategorikan sebagai pemberian perhatian dan pengakuan atas keberhasilan siswa.

c. Hadiah berupa kegiatan

Ada kalanya suatu pekerjaan, tugas ataupun kegiatan-kegiatan lain merupakan dambaan bagi siswa untuk memperoleh kesempatan untuk melakukannya.¹⁷

d. Hadiah berupa benda

Di dalam prakteknya pengajaran telah banyak dilakukan oleh para guru yakni pemberian hadiah yang bagi siswa. Hadiah tersebut antara lain dapat berupa makanan, uang (tabanas) alat-alat tulis dan buku-buku. Dalam memberikan hadiah yang berupa benda ini guru di tuntut untuk mempertimbangkan yang lebih jelas cermat dibandingkan dengan pemberian hadiah dengan bentuk lain-lain.¹⁸

2. Penelitian Terdahulu

Selain literatur di atas, ditemukan pula beberapa penelitian terdahulu yang relevan, antara lain:

Skripsi yang ditulis oleh Anik Rizqiyah NIM 232 03 056 dengan judul *Pengaruh Hukuman Dan Ganjaran Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Qur'an Hadist di MAN 01 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan* disebutkan bahwa ganjaran dapat membuat pengaruh yang cukup besar terhadap kejiwaan dan semangat dari peserta

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 162.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 164.

didik untuk lebih giat lagi berusaha dalam rangka meningkatkan prestasi belajarnya.¹⁹

Skripsi yang ditulis oleh Nur Inayah NIM 232. 308.209 dengan judul skripsi “*Pengaruh Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Di Kelas III SDIT Permata Hati Batang Tahun Ajaran 2009/ 2010)*”, disebutkan bahwa korelasi yang terjadi antara *reward* dengan motivasi belajar siswa di kelas III SDIT Permata Hati Batang adalah korelasi yang positif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y mempunyai korelasi yang kuat. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan diterima dan terbukti.²⁰

Skripsi yang ditulis oleh Nuke Fitriyaningrum NIM 202309050 yang berjudul “*Korelasi Pemberian Hukuman dengan Disiplin Kelas (Studi di SD Negeri Sukorejo Limpung Kabupaten Batang)*”, disebutkan bahwa dalam penelitian yang dilakukan di SD Negeri sukorejo Limpung Batang ditemukan bahwa pelaksanaan pemberian hukuman dan pelaksanaan disiplin kelas mempunyai pengaruh positif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik pada tingkat kesalahan 5% maupun 1% membuktikan bahwa $r_{xy} > r_t$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setelah diadakan pengujian

¹⁹ Anik Rizqiyah, “Pengaruh Hukuman dan Ganjaran Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Qur’an Hadits Siswa Kelas XI MAN 01 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan 2007), hlm. 16.

²⁰ Nur Inayah, “Pengaruh Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Di Kelas III SDIT Permata Hati Batang Tahun Ajaran 2009/ 2010)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan 2010), hlm. vii.

hipotesis yang penulis ajukan, H_a diterima baik dalam kesalahan 5% maupun 1%.²¹

Skripsi yang ditulis oleh Siti Rofi'ah NIM 232.308.179 yang berjudul "*Pengaruh Penerapan Metode Ganjaran dan Hukuman Terhadap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Asasul Huda di Desa Klawen Bawang Kabupaten Batang*". Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dari hasil perhitungan diperoleh kesimpulan bahwa antara penerapan metode ganjaran dan hukuman dengan kemandirian santri di Pondok Pesantren Asasul Huda Kecamatan Bawang Kabupaten Batang tidak terdapat korelasi yang positif dan signifikan.²²

Persamaan antara penelitian ini dengan keempat penelitian di atas adalah sama-sama meneliti tentang metode *reward* atau hadiah. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian di atas. Perbedaan tersebut terletak pada tujuan, dimana penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh hukuman dan ganjaran terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Dengan kata lain penelitian lebih menitik beratkan pada hasil akhir yang dicapai dalam pembelajaran yaitu prestasi belajar siswa. Sedangkan pada penelitian ini lebih menitik beratkan pada proses pembelajaran yaitu pemberian reward sebagai upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro

²¹ Nuke Fitriyaningrum, "Korelasi Pemberian Hukuman dengan Disiplin Kelas (Studi di SD Negeri Sukorejo Limpung Kabupaten Batang)", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan 2010), hlm. vii.

²² Siti Rofi'ah, "Pengaruh Penerapan Metode Ganjaran dan Hukuman Terhadap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Asasul Huda di Desa Klawen Bawang Kabupaten Batang", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan 2010), hlm. vii.

Warungasem Batang. Perbedaan lainnya terletak pada rumusan masalah dan lokasi penelitian.

3. Kerangka Berpikir

Belajar merupakan suatu tingkah laku atau kegiatan dalam rangka mengembangkan diri, baik dalam aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif. Setiap orang yang hendak melakukan kegiatan belajar harus memiliki kesiapan yang cukup baik fisik, mental maupun perlengkapan belajar. Kesiapan fisik berarti memiliki tenaga cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental meliputi minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar. Belajar tanpa adanya kesiapan tersebut akan banyak mengalami kesulitan.

Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di sekolah seringkali terdapat anak yang bersikap acuh tak acuh, tidak memperhatikan, bersikap malas, dan tidak menyenangkan. Pada kondisi seperti ini anak membutuhkan suatu kekuatan mental yang dapat menggerakkan dan mendorongnya untuk bersemangat di dalam belajar. Kekuatan tersebut adalah motivasi belajar.

Motivasi dapat mendorong dan menggerakkan siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam proses belajar dengan sebaik-baiknya. Mengingat kedudukan motivasi yang sangat penting didalam belajar, maka guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar siswa. Salah satu usaha guru tersebut adalah dengan cara memberikan *reward* kepada peserta didik baik berupa pujian, nilai /angka ataupun yang lainnya.

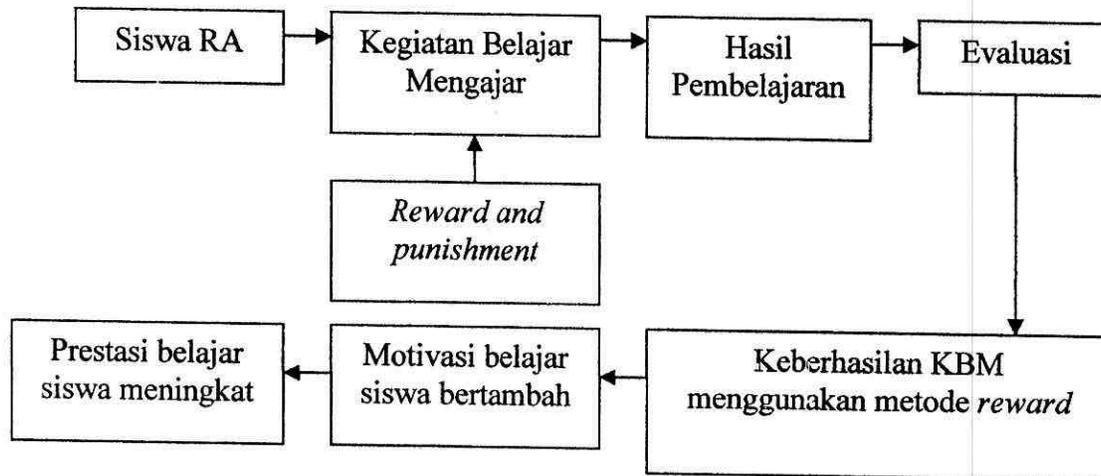
Reward yang merupakan sesuatu yang menyenangkan akan digemari oleh anak-anak yang diberikan kepada siapa saja yang dapat memenuhi harapan yaitu mencapai tujuan yang ditentukan atau bahkan mampu melebihinya.

Seorang anak yang diberi *reward*, didalam dirinya akan timbul perasaan senang dan bangga karena hasil kerja atau hasil karyanya dihargai dan diakui oleh orang lain atau dalam hal ini guru. Karena perasaan senang dan bangga tersebut akan membangkitkan perasaan dan dorongan dalam dirinya untuk menghasilkan hasil karya yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Dengan kata lain *reward* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Salah satu dari beberapa usaha yang dilakukan guru dalam rangka menumbuhkan dan meningkatkan motivasi anak didiknya adalah dengan pemberian *reward*, yaitu suatu pemberian atau imbalan sebagai bentuk penghargaan kepada anak didik atas hasil kerja atau hasil prestasinya dan pemberian hukuman atas tindakan yang tidak sesuai dengan aturan. *Reward* yang diberikan kepada siswa dapat berupa pujian dihadapan teman-temannya (seperti perkataan anak pintar dan hebat atau acungan jempol), hadiah berupa benda, peringkat atau nilai-nilai dan simbol-simbol lainnya.

Ketika anak mendapat *reward* terutama dihadapan teman-temannya, maka akan timbul dalam dirinya suatu perasaan senang dan gembira karena merasa dihargai yang kemudian munculah dorongan,

semangat dan gairah untuk belajar dalam rangka mencapai hasil belajar yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Sedangkan bagi anak didik lainnya juga timbul dorongan dan semangat untuk memperoleh hasil belajar yang baik pula karena adanya keinginan untuk dihargai dan diakui prestasinya. Dengan demikian pemberian *reward* yang diberikan guru pada anak didiknya pada akhirnya mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dengan kerangka berpikir tersebut kiranya dapat dibuat alur atau skema sebagai berikut:



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap

dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²³

2. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancas kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.²⁴ Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan data tentang pemberian reward sebagai upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang.

3. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga sumber data yang digunakan terdiri dari dua (2) yaitu:

a. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data utama yang langsung berhubungan dengan pembahasan judul skripsi, yakni: kepala RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang sebanyak 1 orang, guru RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang sebanyak 3 orang, siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang sebanyak 118 siswa dan orang tua siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang.

²³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 5.

²⁴ *Ibid*, hlm. 8.

b. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data penunjang dari data utama yang ada relevansinya dengan pembahasan dan sub batasan, yakni: dokumentasi staf tata usaha mengenai profil RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Metode Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.²⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya wawancara tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya wawancara dan akan membawa hasil yang akurat. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang data tentang bentuk pemberian *reward* sebagai upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang, data tentang teknik pemberian *reward* sebagai

²⁵ *Ibid*, hlm. 74.

upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang. Peneliti melakukan wawancara dengan sumber data primer yakni: guru, siswa dan orang tua siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang, meliputi: tinjauan historis, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.²⁷

Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan subyek dan obyek penelitian (seseorang lembaga,

²⁶ *Ibid*, hlm. 136.

²⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana adanya, kemudian dicoba diadakan penegasan dan analisa sehingga nantinya akan membentuk dalam rumusan teori baru atau memperkuat teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori bukan merumuskan teori, yang kemudian menjadi suatu kesimpulan mengenai pemberian reward sebagai upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami masalah yang akan dibahas, peneliti menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Penggunaan *Reward* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Bagian pertama tentang *Reward*, meliputi: Pengertian *Reward*, Tujuan Pemberian *Reward*, Macam-Macam *Reward*, dan *Reward* Dalam Metode Pembelajaran. Bagian kedua tentang Motivasi Belajar, meliputi: Pengertian Motivasi Belajar, Teori Motivasi Belajar, Tujuan Motivasi Belajar, Macam-Macam Motivasi Belajar, Faktor-faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar Siswa, dan Cara Menumbuhkan motivasi belajar.

Bab III: Gambaran Umum RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang. Bagian pertama tentang Profil RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang, meliputi: sejarah berdiri, letak sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Bagian kedua tentang motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang. Bagian ketiga tentang bentuk pemberian *reward* sebagai upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang. Bagian keempat tentang teknik pemberian *reward* sebagai upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang.

Bab IV Pemberian *reward* sebagai upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang, meliputi: Analisis tentang motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang, Analisis tentang bentuk pemberian *reward* sebagai upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang, Analisis tentang teknik pemberian *reward* sebagai upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang.

Bab V Penutup, yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang adalah rendah dan perlu ditingkatkan. Hal ini ditunjukkan dari kurangnya semangat siswa dalam belajar, apabila siswa dipanggil oleh guru untuk mengikuti apa yang diperintahkan guru maka siswa tidak langsung melakukannya dengan semangat melainkan harus dibujuk terlebih dahulu. Untuk itu guru di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang melakukan upaya agar motivasi belajar pada siswa meningkat dengan cara memberikan *reward* bagi siswa yang mau mengerjakan perintah dari guru.
2. Bentuk pemberian *reward* sebagai upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang terbagi menjadi 3 (tiga) yakni: pemberian *reward* dalam bentuk pujian, pemberian *reward* dalam bentuk angka dan pemberian *reward* dalam bentuk benda.
3. Teknik pemberian *reward* sebagai upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang yakni ada tiga waktu antara lain: sebelum, saat dan sesudah pembelajaran, karena ketiga waktu pemberian *reward* sangat tepat diberikan bagi siswa di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang mengingat pemberian

reward pada saat di RA lebih dapat dirasakan manfaatnya secara langsung bagi oleh guru maupun siswa itu sendiri.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian di atas, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi sekolah, melihat keberhasilan pemberian *reward* sebagai upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warugasem Batang bisa digunakan sebagai salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran.
2. Bagi guru, hendaknya tidak cepat puas dengan metode yang digunakan sehari-hari, dalam setiap pembelajaran dibutuhkan variasi metode guna menunjang keberhasilan pembelajaran.
3. Bagi siswa, hendaknya jangan cepat-cepat bosan untuk mempelajari sesuatu yang baru dan sebisa mungkin untuk terus meningkatkan hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd. Rochman. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu & Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ary, Gunawan. 2000. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Tentang Pelbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2000. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J.P. 2000. *Kamus Lengkap Psikologi*, Alih Bahasa Kartini Kartono. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zain. 2001. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriyaningrum, Nuke. 2010. "Korelasi Pemberian Hukuman dengan Disiplin Kelas (Studi di SD Negeri Sukorejo Limpung Kabupaten Batang)", *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Goble, Frank G. 2003. *Mazhab Ketiga; Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasan, Chatidjah. 2004. *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Handoko, Martin. 2002. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius.

- Inayah, Nur. 2010. "Pengaruh Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Di Kelas III SDIT Permata Hati Batang Tahun Ajaran 2009/ 2010)", *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Junardi T. 2001. *Bimbingan Konseling Sekolah*. Semarang: Tim pengadaan Buku Pelajaraaaan IKIP Semarang.
- Kartono, Kartini. 2002. *Pengantar Ilmu Pendidikan Teoritis: Apakah Pendidikan Masih Diperlukan ?*. Bandung: Mendar Maju/
- Purwanto, Ngalm. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja, Rosdakarya.
- Rasimin dan Imam Subqi. 2009. *Belajar Pede: Kontekstualisasi Reward dan Punishment dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Rofi'ah, Siti. 2010. "Pengaruh Penerapan Metode Ganjaran dan Hukuman Terhadap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Asasul Huda di Desa Klawen Bawang Kabupaten Batang", *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Rizqiyah, Anik. 2007. "Pengaruh Hukuman dan Ganjaran Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas XI MAN 01 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Sardiman, A. M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Slameto. 2004. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suwarno. 2002. *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winkel, W. S. 2001. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Grafindo.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang?
2. Apakah dalam pembelajaran di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang menggunakan metode *reward*?
3. Apakah guru RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang memberikan *reward* berupa benda?
4. Apakah guru RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang memberikan *reward* kepada siswanya yang mengumpulkan pekerjaan rumahnya tepat waktu?
5. Darimanakah asal dana untuk memberikan *reward* berupa benda kepada siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang?
6. Apakah siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang iri melihat siswa lain yang mendapatkan *reward* dari gurunya?
7. Apa saja bentuk *reward* yang diberikan oleh guru RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang kepada siswanya?
8. Apakah guru di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang memberikan *reward* berupa pujian?
9. Apa dampak yang ditimbulkan dari pemberian *reward* berupa benda kepada siswa di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang?
10. Kapan guru di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang memberikan *reward* kepada siswanya?

TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara dengan Mafrikhatun selaku kepala RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang pada tanggal 2 Februari 2015

1. Bagaimana motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang?

“Motivasi belajar siswa di RA Masyitho Gapuro Warungasem memang dapat dikatakan rendah. Hal ini ditunjukkan dari kurangnya semangat siswa dalam belajar, apabila siswa dipanggil oleh guru untuk mengikuti apa yang diperintahkan guru maka siswa tidak langsung melakukannya dengan semangat melainkan harus dibujuk terlebih dahulu”.

2. Apakah dalam pembelajaran di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang menggunakan metode *reward*?

“Dalam pembelajaran kami juga menggunakan metode *reward* untuk menambah semangat atau motivasi. Adapun bentuk *reward* yang kami berupa berupa pujian kepada siswa. Dengan begitu siswa akan merasa dihargai dan diperhatikan oleh gurunya, sehingga semangatnya untuk belajar kian bertambah”.

3. Apakah guru RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang memberikan *reward* berupa benda?

“Saya memberikan *reward* dalam bentuk benda berupa pemberian peralatan tulis, berupa pensil, penghapus, spidol dan lain sebagainya.

Dengan tujuan agar siswa dapat aktif dalam belajar, serta dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar”.

4. Apakah guru RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang memberikan reward kepada siswanya yang mengumpulkan pekerjaan rumahnya tepat waktu?

“Saya memberikan *reward* berupa benda kepada siswa saya jika siswa saya dapat mengumpulkan pekerjaan rumah yang saya berikan, biasanya saya memberikan pekerjaan rumah berupa membuat kerajinan, menghafalkan lagu maupun membuat gambar. Hal ini bertujuan agar siswa lebih kreatif dan semangat dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang saya tugaskan”.

5. Darimanakah asal dana untuk memberikan reward berupa benda kepada siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang?

“Tidak jarang guru disini terpaksa harus merogoh kocek sendiri untuk membeli barang sebagai reward bagi siswa. Pengeluaran dana untuk pemberian penghargaan berupa barang atau benda seperti pensil, penghapus dan sebagainya harus dibeli oleh uang pribadi guru disini, sehingga hal ini tentu saja menjadi faktor penghambat dalam memberikan reward kepada siswa”.

- B. Wawancara dengan Ida Sri Hasanah selaku guru di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang pada tanggal 3 Februari 2015.

1. Apakah siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang iri melihat siswa lain yang mendapatkan *reward* dari gurunya?

“Terkadang ada sebagian anak yang iri melihat kawannya mendapatkan reward dari guru, maka siswa tersebut berusaha untuk merebut atau meminta hal yang sama kepada guru yang memberikan reward tersebut. Jika tidak diberikan amak siswa tersebut akan menangis. Tentu saja hal ini sangat merepotkan bagi guru dan guru harus pintar-pintar untuk membujuk dan merayunya”.

- C. Wawancara dengan Maghfirotn Nisa’ selaku guru RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang pada tanggal 4 Februari 2015.

1. Bagaimana motivasi belajar siswa RA Masyithoh Gapuro Warungsem Batang?

“Motivasi siswa RA Masyithoh Gapuro Warungsem dalam belajar menurut saya masih rendah dan perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan belajar mengajar di kelas dapat dilihat bahwa siswa banyak yang kurang fokus terhadap kegiatan belajar mengajar. Terkadang saya juga harus memberikan *reward* kepada siswa berupa iming-iming angka, jika ada siswa yang mau menjawab pertanyaan dari saya maupun yang mau melakukan perintah saya maka saya berikan iming-iming tambahan angka, hal ini sebagai bentuk penghargaan siswa, dengan demikian dapat memancing siswa yang lain untuk ikut aktif dalam belajar”.

2. Apa saja bentuk *reward* yang diberikan oleh guru RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang kepada siswanya?

“Saya memberikan *reward* kepada siswa berupa iming-iming angka, jika ada siswa yang mau menjawab pertanyaan dari saya maupun yang mau melakukan perintah saya maka saya berikan iming-iming tambahan angka, hal ini sebagai bentuk penghargaan siswa, dengan demikian dapat memancing siswa yang lain untuk ikut aktif dalam belajar”.

3. Apakah guru di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang memberikan *reward* berupa pujian?

“Saya bisa menunjukkan salah satu siswa untuk mengatur dan memimpin barisan pada saat masuk kelas, jika ada yang bersedia maka saya tidak segan-segan untuk memuji siswa tersebut dengan mengatakan bagus, pintar, dan terima kasih. Hal ini sebagai bentuk ungkapan rasa terima kasih sekaligus memberikan semangat agar siswa mau melakukannya”.

4. Apa dampak yang ditimbulkan dari pemberian *reward* berupa benda kepada siswa di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang?

“Menurut saya pemberian *reward* berupa barang atau benda jika dilakukan terus menerus akan menyebabkan anak menjadi pamrih atau mengharapkan hadiah. Hal ini pernah saya alami waktu saya berniat menyuruh siswa untuk membersihkan ruangan kelas, terdapat sebagian siswa yang meminta imbalan jika tidak mereka tidak akan melakukan apa yang saya perintahkan”.

D. Wawancara dengan Futikhatul Muawanah selaku guru RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang pada tanggal 5 Februari 2015.

1. Kapan guru di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang memberikan *reward* kepada siswanya?

“Saya sudah terbiasa untuk memberikan *reward* kepada siswa saya yang bisa menjawab pertanyaan dari saya atau melakukan apa yang saya perintahkan. Bentuk *reward* yang saya berikan biasanya berupa pujian maupun memberikan iming-iming angka tambahan bagi siswa yang mampu melakukannya”.

HASIL OBSERVASI

Tempat : RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang

Tanggal : 2 Februari 2015

Waktu : 09.00 – Selesai

Hasil observasi:

Pada tanggal 2 Februari 2015, pukul 09.00 WIB. Peneliti melakukan observasi ke RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang. Ketika peneliti sampai disana ternyata anak-anak sedang belajar yang di pandu oleh guru kelasnya masing-masing. Anak-anak mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan senang dan penuh semangat karena proses belajarnya tidak monoton tetapi guru menyelingi pembelajarannya dengan pujian dan tanya jawab sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru saja namun anak juga dapat aktif.

Dari observasi yang peneliti lakukan diperoleh keterangan bahwa pemberian *reward* di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang diarahkan kepada peningkatan motivasi belajar pada anak. Penghargaan non materi berupa kata-kata yang mengembirakan (pujian), ucapan selamat atas prestasi, pemberian tepuk tangan, pendidik (guru) mengangguk-angguk tanda senang dan membenarkan akan membuat siswa menjadi akrab dengan gurunya, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar pada anak.

Pemberian *reward* bagi siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang yang kedua adalah berbentuk angka. Bentuk penghargaan atau pemberian *reward*

bentuk angka kepada siswa Ra Masyithoh Gapuro Warungasem Batang berupa bintang penghargaan yang ditempel di dinding dengan anak siswa yang bersangkutan atau bisa berupa cap stempel di tangan yang menandakan siswa tersebut sudah dapat menjawab tugas atau pekerjaan yang diberikan oleh gurunya.

Pemberian *reward* bagi siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang yang ketiga adalah berbentuk benda. Bentuk penghargaan atau pemberian *reward* bentuk benda kepada siswa-siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang berupa hasil karya mereka sendiri. Contohnya adalah belajar membuat suatu kesenian tangan atau menggambar, anak dapat membawa pulang hasil karya mereka sendiri ke rumah masing-masing. Namun adakalanya, meskipun tidak sering, bentuk benda yang diberikan kepada siswa adalah berupa barang-barang seperti pensil, penghapus, stiker, dan sebagainya.

Ketiga bentuk pemberian *reward* di atas yakni pujian, angka dan benda adalah bentuk pemberian *reward* yang tidak menyalahi aturan dalam dunia pendidikan. Ketiga bentuk *reward* tersebut merupakan bentuk *reward* yang bersifat edukatif atau mendidik, sehingga tidak menimbulkan dampak yang tidak baik bagi anak, seperti malas belajar, pamrih dan lain sebagainya. Demikian sebaliknya ketiga bentuk *reward* tersebut dapat berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang.

Guru di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang mengeluarkan dana pribadi untuk membeli peralatan tulis sebagai *reward* bagi siswa. Tentu saja hal ini menjadi faktor penghambat bagi pemberian *reward* bagi siswa di RA

Masyithoh Gapuro Warungasem Batang. Berdasarkan observasi yang dilakukan diketahui bahwa gaji guru di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang per bulan antara Rp. 300.000,- sampai dengan Rp. 1.000.000,- hal ini tentu saja jika diperuntukkan biaya hidup sehari-hari pada saat sekarang ini jumlah gaji guru di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang tersebut belum atau jauh dari kata cukup. Ditambah lagi guru di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang menyediakan *reward* bagi siswa berupa peralatan tulis yang diambil atau dibeli dari uang pribadi guru, tentu saja menambah beban biaya bagi guru di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang.

Ada sebagian siswa di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang yang iri melihat temannya mendapatkan *reward* dari guru. Bentuk keirian tersebut dituangkan dalam tangisan ataupun regekan agar siswa tersebut juga diberikan *reward* seperti temannya yang mendapatkan *reward*. Hal ini tentu saja menjadi salah satu faktor penghambat bagi pemberian *reward* bagi siswa di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang. Guru harus pintar-pintar menyelesaikan dan menenangkan siswa yang menangis tersebut.

Ada sebagian siswa di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang yang sudah menjadi pamrih dengan adanya pemberian *reward* berupa barang atau benda. Sebagian siswa mengharapkan pemberian berupa barang atau benda kepada gurunya jika gurunya memerintahkan suatu pekerjaan atau tugas tertentu. Hal ini tentu saja menjadi salah satu faktor penghambat bagi pemberian *reward* bagi siswa di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang. Guru harus pintar-pintar menyelesaikan dan merubah jalan pikiran siswa yang pamrih tersebut.

Siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang apabila diberi *reward* mereka akan semangat dalam belajar serta menurut kepada perintah yang diberikan oleh guru. Pemberian *reward* oleh guru di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang biasanya berupa pujian kata-kata, tepuk tangan, nyanyian, pemberian mainan. Semua hal ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575

Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/149/2014

Pekalongan, 07 Februari 2014

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Drs. Slamet Untung, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MIFTAKHURUROH

NIM : 2021312010

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PEMBERIAN REWARD SEBAGAI UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA RA MASYITHOH GAPURO WARUNGASEM BATANG"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: Sti.20/D.0/TL.00/1337/2015

Pekalongan, 30 April 2015

Tempat : -

Judul : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah RA Masyithoh Gapuro Warungasem
di -
BATANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MIFTAKHURUROH

NIM : 2021312010

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PEMBERIAN REWARD SEBAGAI UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA RA MASYITHOH GAPURO WARUNGASEM BATANG”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



**YAYASAN SALAFIYAH GAPURO
RAUDHOTUL ATHFAL MASYITHOH
JL. RAYA GAPURO KEC. WARUNGASEM
KAB. BATANG 51252**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama: Mafrikhatun A.Ma

Jabatan: Kepala RA Masyitoh gapuro

Dengan menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Miftakhurroh

NIM : 2021312010

Judul Skripsi : **PEMBERIAN REWARD SEBAGAI UPAYA GURU DALAM
MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA RA MASYITOH GAPURO
WARUNGASEM BATANG**

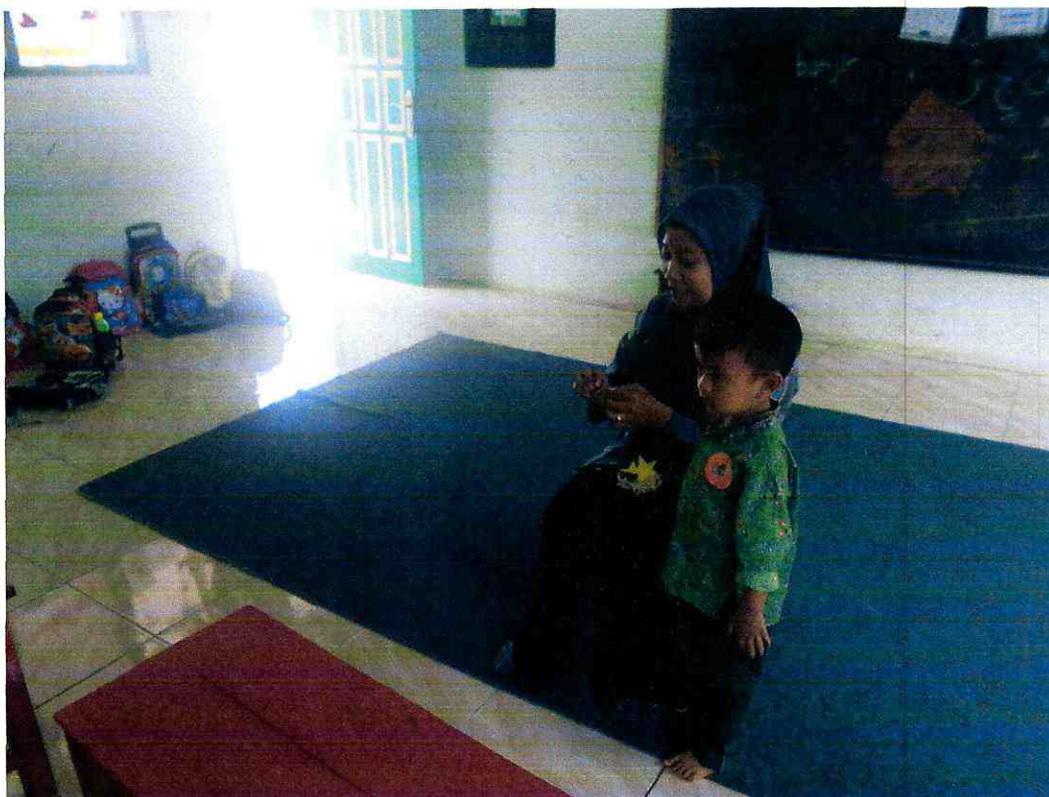
Mahasiswa diatas benar-benar telah melakukan penelitian di RA Masyitoh Gapuro selama waktu yang diperlukan. Demikian surat keterangan penelitian kami buat, harap digunakan sebagaimana mestinya.

Batang, Juni 2014

Kepala RA


Mafrikhatun, A.Ma
NIP. 198203062007102002

DOKUMENTASI FOTO



DOKUMENTASI FOTO



DOKUMENTASI FOTO



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : MIFTAKHURUROH
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 2 Juni 1987
Alamat : Desa Watusalam Gg. V Buaran Pekalongan
Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|---|------------------|
| 1. SDN I Watusalam | lulus tahun 2000 |
| 2. SLTP Islam Simbang Wetan | lulus tahun 2003 |
| 3. SMK Takhassus Wonosobo | lulus tahun 2005 |
| 4. D2 UNJIQ Wonosobo | lulus tahun 2007 |
| 5. S1 STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2012 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Alwi Bari
Pekerjaan : Karyawan Pabrik
Alamat : Desa Watusalam Gg. V Buaran Pekalongan

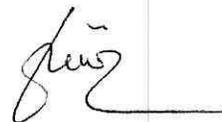
2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Romlah
Pekerjaan : Penjahit
Alamat : Desa Watusalam Gg. V Buaran Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Februari 2015

Yang Membuat



MIFTAKHURUROH
NIM 2021312010